

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil temuan menunjukkan bahwa SIMPUS telah berfungsi dengan cukup baik dan memberikan dampak positif pada berbagai aspek, terbukti mampu mempercepat pelayanan, mempermudah pekerjaan petugas, serta menghemat waktu dan biaya. Sistem juga dinilai cukup stabil, mudah digunakan, dan responsif terhadap kendala teknis. Meskipun demikian, masih ditemukan beberapa kekurangan seperti keterbatasan fitur, belum optimalnya pencatatan data tertentu, dan potensi risiko keamanan dalam penggunaan akun. Secara keseluruhan, penerapan SIMPUS dapat diberikan penilaian cukup baik, namun masih memerlukan pengembangan pada aspek teknis dan prosedural agar dapat mendukung pelayanan secara lebih optimal. Berikut kesimpulan per indikator *PIECES*:

1. *Performance*, Penerapan SIMPUS berbasis SmartHealth di UGD terbukti meningkatkan kinerja pelayanan. Throughput meningkat signifikan, ditandai dengan percepatan proses pendaftaran dan pelayanan hingga 89 pasien per jam. Response time juga tergolong cepat, yaitu hanya dalam hitungan detik, selama tidak ada gangguan jaringan atau bridging ke aplikasi lain.
2. *Information*, Informasi yang dihasilkan oleh SIMPUS cukup relevan dan akurat sesuai kebutuhan tenaga kesehatan. Namun, terdapat kekurangan pada fitur filterisasi data dan integrasi sistem dengan Dukcapil. Kelengkapan informasi dinilai baik, namun beberapa elemen penting seperti histori pemeriksaan fisik di UGD belum sepenuhnya tercatat di sistem. Aksesibilitas sistem sudah baik, dengan kemudahan penggunaan dan adaptasi petugas.
3. *Economy*, Sistem dianggap efisien dalam menghemat waktu dan biaya dibandingkan metode manual sebelumnya.
4. *Control*, SIMPUS menggunakan kontrol akses berbasis akun individu. Setiap profesi memiliki username dan password masing-masing. Sistem juga telah dilengkapi dengan fitur keamanan seperti CAPTCHA dan logout otomatis. Meski demikian, masih ditemukan praktik penggunaan akun dokter oleh

perawat di UGD karena kebutuhan operasional tertentu, yang meskipun atas izin tetap perlu perhatian dalam aspek keamanan data.

5. *Efficiency*, Apabila terjadi gangguan teknis petugas cukup melapor melalui grup yang disediakan dan perbaikan biasanya dapat dilakukan dalam waktu singkat. dari sisi usability, sistem dinilai mudah digunakan oleh seluruh petugas termasuk mereka yang berusia lanjut.
6. *Service*, Sistem mampu berjalan stabil, cepat dalam menampilkan dan memproses data, serta menyediakan fitur notifikasi kesalahan dan histori revisi. Fitur-fitur ini memastikan data yang masuk lengkap dan dapat diperbaiki jika terjadi kesalahan. Namun, masih dibutuhkan pengembangan pada validasi input otomatis dan notifikasi kesalahan untuk meningkatkan ketelitian dan kontrol input data..

B. Saran

1. Puskesmas Sleman disarankan untuk mengembangkan modul pemeriksaan UGD pada SIMPUS agar data pemeriksaan fisik dapat langsung tercatat di histori pasien. Hal ini penting untuk mendukung sistem pelayanan yang benar-benar paperless.
2. Integrasi antara SIMPUS dan Dukcapil perlu segera dilakukan agar proses input data identitas pasien menjadi lebih cepat, akurat, dan efisien tanpa perlu entri manual yang berulang.
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman perlu rutin menyelenggarakan pelatihan teknis bagi seluruh tenaga kesehatan agar penggunaan sistem menjadi lebih optimal dan merata di seluruh unit.
4. Pengembang SmartHealth diharapkan meningkatkan validasi dan segmentasi data, agar informasi yang dihasilkan sistem lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masing-masing unit layanan.
5. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan di unit pelayanan lain atau puskesmas berbeda dengan metode evaluasi yang bervariasi untuk memperoleh hasil yang lebih luas dan komprehensif.